

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, penyampaian informasi disajikan secara menarik dan dapat melahirkan ide-ide kreatif melalui multimedia. Multimedia adalah perpaduan bermacam-macam media seperti teks, animasi, gambar, video dan lain lain, kemudian disatukan berbentuk file digital dengan bantuan komputer yang berguna untuk menyampaikan informasi atau pesan [1]. Video merupakan media elektronik yang dapat menyajikan informasi, menjelaskan proses, menjelaskan konsep yang kompleks dan banyak digunakan untuk mengekspresikan sesuatu. Salah satu jenis video yang menarik perhatian sebagai sumber informasi adalah video infografis.

Infografis adalah istilah yang diberikan untuk representasi grafis dari informasi. Penyajian informasi dalam bentuk audio-video yang memuat data dan fakta, serta divisualisasikan lebih menarik dan memperjelas informasi sehingga membuat penonton lebih tertarik. Video animasi dapat dibuat dalam dua atau tiga dimensi, dan dapat digunakan di situs web video, seperti YouTube.

Englishvit merupakan lembaga kursus bahasa Inggris yang berlokasi di Jl. Semail No.04, Semail, Bangunharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55187. Berdiri sejak pertengahan Juni 2018 dengan tujuan

membantu masyarakat untuk mendapatkan pendidikan bahasa Inggris lebih mudah, menyenangkan, praktis dan membantu menggali potensi diri lebih jauh.

Sejauh ini, upaya yang telah dilakukan Englishvit dalam proses pengenalan lembaganya adalah hanya dengan melalui postingan di media sosialnya, yaitu Instagram yang hanya berisi promo eksklusif dan diskon program kelas pilihan yang dimiliki Englishvit. Setelah dilakukannya observasi terhadap pihak Englishvit, peneliti menemukan fakta bahwa, Englishvit belum memiliki sebuah media penyebaran informasi yang memuat, tidak hanya informasi mengenai promo eksklusif dan diskon program kelas pilihan, namun juga mengenai sejarah, profil, keunggulan, serta berbagai macam layanan yang ditawarkan secara keseluruhan dalam bentuk sebuah video infografis.

Berdasarkan alasan tersebut, dengan adanya video infografis sebagai media untuk mempublikasikan sejarah, profil, program layanan dan keunggulan dari Englishvit diharap akan memudahkan masyarakat umum dalam mencari segala informasi yang berkaitan dengan Englishvit. Dengan bekal informasi yang telah diberikan oleh pihak Englishvit kepada peneliti, untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pembuatan Video Infografis untuk Pengenalan Englishvit Yogyakarta Menggunakan Teknik *Motion Graphic*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti membuat rumusan masalah, yaitu bagaimana membuat video infografis menggunakan teknik *motion graphic* yang mempublikasikan tentang sejarah, profil, program layanan dan keunggulan dari Englishvit?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti membatasi masalah dari penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Video infografis ini akan dibuat dalam bentuk animasi 2D atau dua dimensi dengan menggunakan *motion graphic*.
2. Informasi yang di paparkan dalam video infografis ini hanya berupa sejarah, profil, program layanan, dan keunggulan dari Englishvit.
3. Video infografis ini berdurasi fleksibel dan dapat berubah se waktu-waktu sesuai kebutuhan.
4. Video akan di-*publish* di youtube.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti menetapkan tujuan dari penelitian ini adalah membuat video infografis untuk Englishvit menggunakan teknik *motion graphic* sebagai sebuah media penyebaran informasi yang memuat sejarah, profil, keunggulan, serta program layanan yang ditawarkan oleh Englishvit.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Peneliti

1. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama berkuliah di Universitas AMIKOM Yogyakarta jurusan teknik komputer dan multimedia dengan menggunakan aplikasi multimedia seperti, *Adobe Illustrator*, *Adobe Audition*, dan *Adobe After Effects*.
2. Meningkatkan pemahaman dalam membangun sebuah media informasi.
3. Meningkatkan pemahaman tentang pembuatan animasi 2D.

1.5.2 Bagi Englishvit

Menjadi sebuah media menyebarkan informasi tentang lembaganya kepada masyarakat umum.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengamati video-video infografis dan animasi 2D yang menggunakan motiongraphic untuk mendapatkan referensi.

2. Wawancara

Wawancara untuk mendapatkan informasi dan data yang valid dengan pihak Englishvit.

3. Studi Pustaka

Penelitian ini mengacu pada studi literatur, internet, dan referensi lain dari berbagai sumber.

1.6.2 Metode Analisis

1. Kebutuhan analisis SWOT

Analisis kebutuhan yang digunakan dalam proses identifikasi pada penelitian ini.

2. Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

3. Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional bertujuan untuk mengetahui perangkat keras dan perangkat lunak apa saja yang dibutuhkan selama pembuatan video infografis tersebut.

1.6.3 Metode Perancangan

1. Pra Produksi

Dalam tahap persiapan produksi, semua bagian yang diperlukan untuk proses produksi disiapkan. Persiapan pra-produksi berfokus pada pengambilan data, penentuan konsep, perangkat lunak dan desain untuk mempermudah proses produksi.

2. Produksi

Pada tahap produksi dilakukan perancangan dan pembuatan animasi secara menyeluruh. Proses ini menggunakan berbagai perangkat lunak, antara lain *Adobe Illustrator CC*, dan *Adobe Audition CC*.

3. Pasca-Produksi

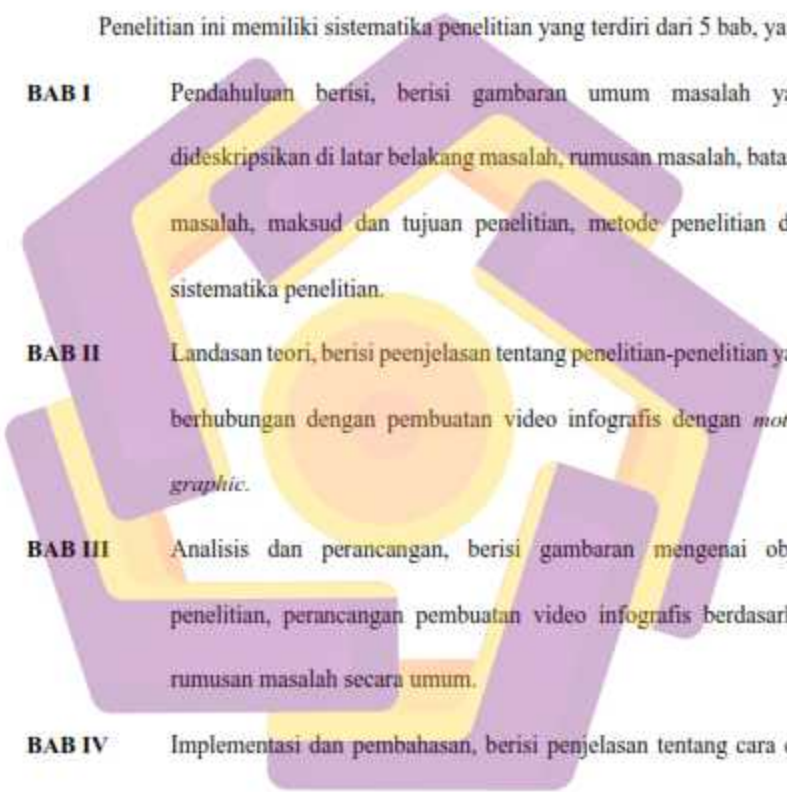
Pada tahap pasca-produksi, ada proses pendukung yang mengemas video infografis tersebut. *Perangkat lunak* yang digunakan adalah *Adobe After Effects CC*.

1.6.4 Metode Implementasi

Setelah video dibuat sebelumnya, maka implementasi dilakukan. Video yang dimaksud nantinya akan ditayangkan di *Youtube*.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki sistematika penelitian yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

- 
- BAB I** Pendahuluan berisi, berisi gambaran umum masalah yang dideskripsikan di latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan, sistematika penelitian.
- BAB II** Landasan teori, berisi penjelasan tentang penelitian-penelitian yang berhubungan dengan pembuatan video infografis dengan *motion graphic*.
- BAB III** Analisis dan perancangan, berisi gambaran mengenai objek penelitian, perancangan pembuatan video infografis berdasarkan rumusan masalah secara umum.
- BAB IV** Implementasi dan pembahasan, berisi penjelasan tentang cara dan tahapan pembuatan video infografis.
- BAB V** Penutup, berisi kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.